

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat peneliti simpulkan bahwa jika dilihat dari hasil monitoring dan evaluasi semester 116, kompetensi profesional dosen di Fakultas Ekonomi masih rendah jika dibandingkan dengan kompetensi dosen yang lainnya seperti kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Namun setelah melakukan wawancara dengan Ibu Dr. Umi Widyastuti, SE, M.E., selaku Ketua GPJM FE UNJ, beliau mengatakan bahwa butir 10 yang mana termasuk ke dalam kategori kompetensi professional itu memiliki hasil yang rendah hampir rata di seluruh fakultas di UNJ. Dengan adanya temuan ini akan diadakan peninjauan kembali RPS pada jambore kurikulum yang termasuk ke dalam program kerja 2023. Dilihat dari segi latar belakang pendidikan, seharusnya para dosen dapat dikatakan professional dan sudah diatas rata-rata karena pada saat perekrutan dosen yang bersangkutan harus memiliki beberapa sertifikat seperti sertifikat pelatihan dasar PEKERTI, applied approach, sertifikasi kompetensi, TOEFL serta TPA dan aturan tersebut wajib dipenuhi oleh dosen tidak hanya di UNJ saja namun berlaku untuk seluruh universitas karena sudah peraturan dari Dikti.
2. Berbagai upaya yang telah dilaksanakan oleh fakultas guna meningkatkan kompetensi professional antara lain diberinya kesempatan studi lanjut untuk para dosen, kenaikan pangkat yang mengarah ke guru besar dengan one lecture one scopus dengan dosen sebagai penulis pertama untuk mempercepat hal tersebut, dari segi pengajaran dosen diarahkan untuk menjadi pengajar, penguji, pembimbing, reviewer jurnal, serta editor eksternal khususnya pada skala internasional, dari segi penelitian melakukan skema kolaborasi

internasional dengan Universitas Sabah Malaysia, dari segi pengabdian kepada masyarakat dengan memberi bantuan kepada keluarga-keluarga warga negara Indonesia yang tinggal di Jeddah, serta dari segi pendanaan untuk mendukung pelaksanaan sertifikasi kompetensi, teacher exchange, dan publikasi internasional.

3. Implikasi dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah sebagai bentuk intropeksi atas kinerja selama satu semester. Jika hasil monev yang diterima sudah baik maka fakultas akan mengirimkan surat apresiasi agar termotivasi untuk meningkatkan apa yang sudah berhasil, jika hasil monev yang diterima kurang baik maka fakultas akan mengirimkan surat teguran berupa poin-poin apa yang perlu ditingkatkan lagi serta mengarahkan dosen yang bersangkutan untuk mengikuti program pelatihan atau workshop yang telah direkomendasikan oleh fakultas.

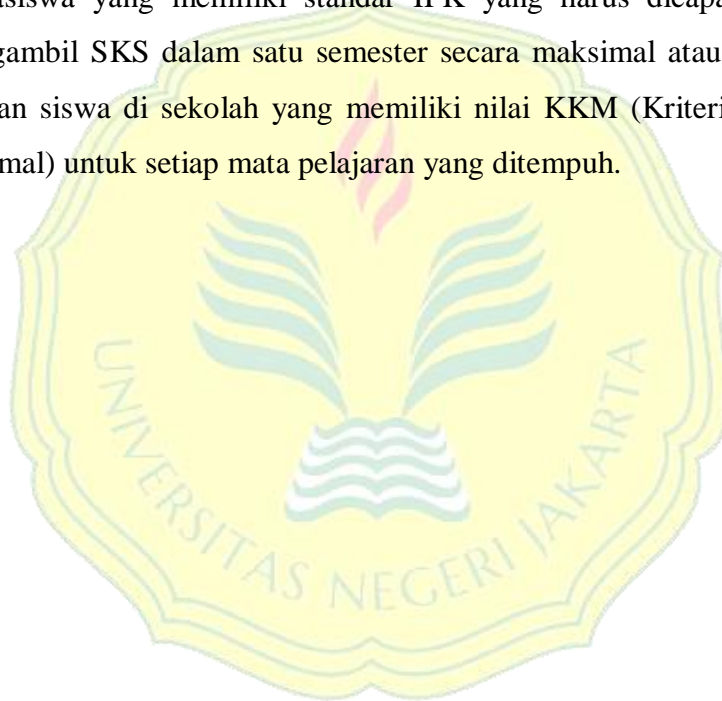
B. Saran

Untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi profesional dosen, perguruan tinggi dalam hal ini harus aktif melakukan pelatihan, workshop, sosialisasi, mengingatkan dan memacu dosen untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi informasi dengan tetap menjunjung etika dan profesionalisme guna mengembangkan kompetensi profesional dosen.

Yang telah disebutkan adalah program yang diupayakan oleh fakultas. Semua itu kembali lagi ke SDMnya masing-masing. Ada yang motivasinya tinggi, ada pula yang motivasinya rendah. Beda individu, motivasinya pun berbeda-beda. Maka dari itu motivasi diri juga sangat penting di dalam peningkatan kompetensi professional dosen karena motivasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi professional dosen. Sehingga perlunya pembinaan-pembinaan yang dilakukan kepada dosen agar dosen dapat terpacu motivasinya untuk berkembang ke arah

yang lebih baik.

Selain itu perlu ditentukannya standar minimal skor yang diperoleh dosen di tiap butir indikator atau aspek penilaian kompetensi. Bukan hanya perbandingan nilai rata-rata dosen, prodi, fakultas dan universitas seperti yang telah tercantum di lembar hasil monev perkuliahan agar dapat diukur sejauh mana pencapaian kinerja dosen selama satu semester, apakah sudah mencapai standar yang telah ditetapkan atau belum. Seperti halnya mahasiswa yang memiliki standar IPK yang harus dicapai agar dapat mengambil SKS dalam satu semester secara maksimal atau sama halnya dengan siswa di sekolah yang memiliki nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk setiap mata pelajaran yang ditempuh.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*